



Percepatan Pendataan Education Management Information System (EMIS) pada Lembaga Pendidikan Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kupang melalui Sistem Cluster

Umar Ali^{1*}

¹Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang Indonesia

*Korespondensi: aliumar71606@gmail.com

Info Artikel

Diterima 24
Agustus 2023

Disetujui 23
Oktober 2023

Dipublikasikan 13
November 2023

Keywords:
Institute for
Religious and
Religious
Education, Cluster

© 2023 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan percepatan pendataan terhadap "Education Management Information System (EMIS)" pada lembaga Pendidikan Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan cara membangun sebuah gagasan dalam rangka untuk mempercepat pendataan emis. Teknik penelitian yang digunakan dalam membangun gagasan ini adalah melaksanakan serangkaian tahapan-tahapan pelaksanaan percepatan pendataan emis melalui: 1) Memaksimalkan sistem pendataan EMIS Kementerian Agama Kabupaten Kupang melalui pembentukan tim emis, 2) Mengatasi kondisi geografis Kabupaten Kupang melalui sistem cluster dan 3) Meningkatkan kemampuan operator Emis lembaga melalui pelatihan. Hasil penelitian dalam membangun gagasan percepatan emis ini adalah: 1) Dibentuknya tim percepatan pendataan emis, 2) Membagi wilayah percepatan pendataan berdasarkan sistem cluster yaitu: Untuk Cluster A, yang diberi nama "CARSU", meliputi wilayah Kecamatan Camplong, Takari, dan Sulamu, Cluster B, diberi nama "AKUT" meliputi wilayah Kecamatan Amarasi, dan Kupang Timur dan Cluster C, diberi nama "KUTEBAR" meliputi wilayah Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang barat dan 3) Dilakukan peningkatan kemampuan operator lembaga melalui kegiatan sinkronisasi dan validasi data EMIS.

Abstract

This research aims to accelerate data collection on the "Education Management Information System (EMIS)" at Islamic Education institutions within the Ministry of Religion, Kupang Regency. This type of research is field research by developing an idea in order to speed up emissions data collection. The research technique used in developing this idea is to carry out a series of stages in implementing accelerated EMIS data collection through: 1) Maximizing the EMIS data collection system of the Ministry of Religion of Kupang Regency through the formation of an EMIS team, 2) Overcoming the geographical conditions of Kupang Regency through a cluster system and 3) Increasing capacity Emis agency operators through training. The results of the research in developing the idea of accelerating emissions are: 1) Formation of an accelerated emissions data collection team, 2) Dividing accelerated data collection areas based on a cluster system, namely: For Cluster A, which is named "CARSU", covering the Camplong, Takari and Sulamu subdistricts, Cluster B, named "AKUT" covers the Amarasi, and East Kupang subdistricts and Cluster C, named "KUTEBAR" covers the Central Kupang and West Kupang subdistricts and

3) *The capacity of institutional operators has been increased through EMIS data synchronization and validation activities.*

1. Pendahuluan

Rencana strategis Kementerian Agama RI tahun 2015 – 2019, salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan dalam bidang pendidikan adalah: Peningkatan dan pemerataan akses serta mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Untuk mencapai pembangunan pendidikan tersebut, Kementerian Agama memiliki peran penting yaitu, menyelenggarakan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan, dan pendidikan agama pada satuan pendidikan umum. Penyelenggaraan pendidikan tersebut dilaksanakan dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan Menengah, dan pendidikan tinggi. Pelaksanaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan yang menjadi wewenang Kementerian Agama diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat secara pribadi maupun melalui lembaga keagamaan (Kemenag RI, 2015).

Atas dasar rencana strategis tersebut maka Kementerian agama melalui Seksi pendidikan Islam memandang perlu untuk menindaklanjutinya melalui program-program yang telah dibuat, dan salah satu program yang menjadi fokus perhatian di Seksi Pendidikan Islam adalah melalui Penguatan Data dan Sistem Informasi Pendidikan dengan agenda “verifikasi, dan validasi pendataan pendidikan agama dan keagamaan”. Program tersebut bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat terarah dan terencana dengan baik, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks perencanaan program pendidikan Islam, data pendidikan Islam merupakan dasar acuan di dalam proses perencanaan program pendidikan Islam. Untuk itu Dirjen Pendidikan Islam menetapkan salah satu sistem untuk memperoleh data yang akurat adalah melalui Education Managemen Information Sistem (EMIS). Hal ini sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ-I/PP.00.9/63//2013, Tentang: Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu Melalui Education Managemen Information System (EMIS).

Namun demikian, dalam proses pelaksanaan pendataan masih ditemukan banyak kendala dan pada umumnya kendala yang dihadapi berkaitan dengan letak geografis di mana lembaga pendidikan itu berada. Selain itu sumber daya manusia juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan pendataan karena masih terdapat beberapa operator lembaga yang belum memiliki keahlian dalam penguasaan Informatika Teknologi (IT).

Terkait dengan letak geografis, Kabupaten Kupang memiliki topografi yang sulit dijangkau dalam aspek transportasi. Keadaan ini sangat menyulitkan para operator baik operator dari seksi pendidikan Islam untuk melakukan pendataan maupun operator lembaga untuk mengantarkan kembali data yang ada di lembaga tersebut ke seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang.

Pendataan yang selama ini dilakukan adalah Tim EMIS mendatangi lembaga dan menyerahkan aplikasi dan format pendataan manual kepada operator lembaga. Dengan waktu yang disepakati untuk pengiriman kembali data dan hasil melalui sistim aplikasi EMIS dan manual, ternyata tidak sesuai dengan harapan. Jangkauan operator lembaga untuk menyerahkan kembali data menjadi kendala karena jarak

yang ditempuh cukup jauh. Di samping itu masih ada operator yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga yang tidak memiliki keahlian dalam penguasaan IT menyebabkan data tidak terjaring dengan baik dalam Aplikasi EMIS dan juga format pengisian secara manual yang tidak lengkap. Dengan demikian maka selama ini data EMIS pada seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Kupang sedikit mengalami hambatan terkait dengan pelaporan ke tingkat Provinsi (Bidang Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur).

Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu cara yang digunakan untuk menjaring data dan informasi yang akurat adalah melalui proses percepatan dengan membagi wilayah-wilayah pendataan (cluster). Dalam rangka pemenuhan kebutuhan di atas, maka selaku Kepala Seksi Pendidikan Islam sebagai pelaksana operasional kebijakan mencoba untuk merancang sebuah proyek perubahan dengan judul "Percepatan Pendataan EMIS Lembaga Pendidikan Islam Pada Kementerian Agama Kabupaten Kupang Melalui Sistem Cluster".

2. Metode Penelitian

Peneliti ini merupakan sebuah gagasan atas proyek perubahan yang dilakukan melalui serangkaian tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu: 1) Memaksimalkan sistem pendataan EMIS Kementerian Agama Kabupaten Kupang, 2) Mengatasi kondisi geografis Kabupaten Kupang dan 3) Meningkatkan kemampuan operator Emis lembaga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mengetahui dan mendiskripsikan secara jelas dan rinci perilaku atau kegiatan Percepatan Pendataan EMIS Lembaga Pendidikan Islam Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang Melalui Sistem Cluster.

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah semua lembaga Pendidikan Agama dan keagamaan Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi, operator dan Pimpinan lembaga Pendidikan Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Sumber data dalam penelitian ini adalah: (1) informan, (2) peristiwa atau aktivitas, (3) tempat atau lokasi, (4) benda, beragam gambar, dan (5) rekaman dan dokumen serta arsip. Teknik analisa data dilakukan melalui tahapan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Emis belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Hal ini di tunjukkan dengan hasil temuan yang menyatakan bahwa belum terdatanya Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan Islam secara menyeluruh karena disebabkan oleh kurang tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program Emis ini belum tersosialisasi secara baik karena keterbatasan sumberdaya manusia dalam hal ini adalah tenaga operator yang menangani proses pendataan Emis.

Hasil temuan lainnya yang juga menjadi focus dalam pelaksanaan percepatan pendataan Emis ini adalah luasnya wilayah serta kondisi geografis Kabupaten Kupang yang tidak memungkinkan tim operator dari Seksi Pendidikan Islam Kementerian agama Kabupaten Kupang melakukan pendataan secara efektif.

Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan Islam di Kabupaten Kupang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Adapaun sebaran Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan sebagaimana ditunjukkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Sebaran Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam di Kabupaten Kupang

No	Kecamatan	Lembaga Pendidikan Keagamaan			Lembaga Pendidikan Agama			
		Pontren	TPQ	Madin	RA	MI	MTs	MA
1	Semau	-	-	-	-	-	-	-
2	Semau Selatan	-	-	-	1	-	-	-
3	Kupang Barat	1	2	1	-	-	1	1
4	Nekamese	-	-	-	-	-	-	-
5	Kupang Tengah	-	2	-	-	-	-	-
6	Teebenu	-	-	-	-	-	-	-
7	Amarasi	1	-	1	-	1	1	-
8	Amarasi Barat	-	-	-	-	-	-	-
9	Amarasi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
10	Amarasi Timur	-	-	-	-	-	-	-
11	Kupang Timur	-	4	-	2	1	1	-
12	Amabi Oefeto Timur	-	-	-	-	-	-	-
13	Amabi Oefeto	-	-	-	-	-	-	-
14	Sulamu	-	1	-	-	1	1	-
15	Fatuleu	-	1	-	-	-	-	-
16	Fatuleu Barat	-	-	-	-	-	-	-
17	Fatuleu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
18	Takari	-	1	-	1	-	-	-
19	Amfoang Selatan	-	-	-	-	-	-	-
20	Amfoang Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
21	Amfoang Utara	-	-	-	-	-	-	-
22	Amfoang Barat Laut	-	-	-	-	-	-	-
23	Amfoang Timur	-	-	-	-	-	-	-
24	Amfoang Tengah	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	11	2	4	3	4	1

Sumber: Data Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Pada sseksi Pendidikan Islam Kabupaten Kupang

Data yang ada pada table diatas menggambarkan bahwa ada 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kupang dengan penyebaran Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan Islam secara tidak merata, Hal ini disebabkan karena adanya penyebaran umat Islam yang mendiami wilayah Kabupaten Kupang. Jika di lihat dari penyebaran data tersebut penyebaran umat Islam yang mendiami wilayah Kabupaten Kupang hanya di beberapa kecamatan saja artinya tidak ada penduduk yang beragama Islam dan menjadi mayoritas di sebuah kecamatan. Menurut data penyebaran umat pada Kementerian Agama Provinsi NTT jumlah umat Islam di kabupaten Kupan adalah 8554 jiwa. Hal ini lah yang menjadikan keberadaan Lembaga Pendidikan agama dan keagamaan menjadi sangat terbatas.

3.2 Pembahasan

Saat ini penyampaian informasi dituntut cepat dan akurat sehingga pengambilan keputusan strategis tidak akan terganggu. Hal inilah yang mendorong Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam membangun suatu sistem manajemen pendidikan yang dinamakan *Education Management Information System* (EMIS).

EMIS (*Education Management Information Sistem*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebarakan.

EMIS (*Education Management Information Sistem*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebarakan (Aziz, 2014).

Awalnya EMIS hanya digunakan untuk mengelola data madrasah mulai dari tingkat ibtidaiyah sampai dengan Aliyah, kemudian pada perkembangannya, EMIS diberi tambahan fungsi pengelolaan data pada Raudatul Atfal/Bustanul Atfal (RA/BA), Pengawas Madrasah, Pengawas Pendidikan Islam pada sekolah umum, Guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum, bahkan sampai pada tingkat Perguruan Tinggi (UIN/IAIN/STAIN), Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, TPQ/TKQ, dan Majelis Taklim.

Adapun tujuan dari program percepatan pendataan EMIS ini adalah untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dari data yang dijarah dengan hasil yang akurat, tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Data yang dijarah tersebut dapat digunakan dalam rangka perumusan kebijakan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, pengembangan proyek, penyusunan anggaran, dan pengambilan keputusan. Tujuan EMIS itu adalah agar sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan kementerian agama menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan sekolahnya (Ridwan, 2016).

Pemutakhiran data EMIS Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam di lingkungan kementerian Agama Kabupaten Kupang sudah terlaksana dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan yang merupakan gagasan atas proyek perubahan dan telah dilaksanakan yaitu: *Pertama*, Memaksimalkan sistem pendataan EMIS Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Hasil dari gagasan atas proyek perubahan ini menunjukkan bahwa dalam rangka untuk memaksimalkan

sistem pendataan Emis pada Kementerian Agama Kabupaten Kupang telah dilakukan hal-hal sebagai seperti 1) Pembentukan TIM kerja percepatan pendataan Emis di tingkat Kabupaten dalam hal ini adalah seksi pendidikan Islam. Tim kerja yang dibentuk berdasarkan atas kesepakatan di seksi pendidikan Islam dan telah mendapatkan persetujuan dan telah ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) dari kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Tim tersebut terdiri dari 1 (satu) orang Pembina (Kepala kantor), 1 (satu) orang Penanggung jawab (Kepala Seksi Pendidikan Islam), 1 (satu) orang Koordinator (Opertor EMIS), dan 3 (tiga) orang anggota (Oprator Emis) yang bertanggung jawab pada setiap cluster. 2) Melakukan sosialisasi kepada lembaga pendidikan agama dan keagamaan pada seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang. Pada kegiatan ini Tim Emis telah melakukan sosialisasi dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada lembaga pendidikan agama dan keagamaan dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kupang terkait adanya tim percepatan pendataan emis serta program-program yang harus dikerjakan oleh tim percepatan tersebut dengan cara melakukan kunjungan ke lembaga pendidikan agama dan keagamaan dilingkuna Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang yang menjadi sasaran percepatan pendataan emis. *Kedua*, Mengatasi Kondisi Geografis Kabupaten Kupang. Secara topografis, Kabupaten Kupang umumnya beriklim tropis & kering yang juga cenderung dipengaruhi oleh angin & dikategorikan sebagai daerah semiarid karena curah hujan yang relatif rendah dan keadaan vegetasi yang didominasi savana dan stepa. Kabupaten Kupang juga terdiri dari daerah pegunungan, perbukitan & dataran dengan kemiringan lereng rata-rata 45°. Topographi yang seperti ini menimbulkan isolasi fisik, isolasi ekonomi dan isolasi sosial, apalagi oleh kurangnya dukungan infrastruktur seperti jalan dan jembatan diberbagai kecamatan. Di Kabupaten Kupang juga terdapat sungai-sungai yang airnya mengalir sepanjang tahun, dengan panjangnya yang bervariasi. Kabupaten kupang yang terdiri dari 24 Kecamatan, dengan luas wilayah 5,431,23 Km² atau 543,123 Ha (Profil Kabupaten Kupang, Oleh admin-Publikasi: 13:53:02-2019-08-29). Hal ini juga akan berdampak pada sistem pelayanan terhadap lembaga pendidikan Islam karena keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam ini tersebar di beberapa kecamatan yang sulit dijangkau baik dengan menggunakan transportasi maupun jangkauan komunikasi internet.

Dari data pada sebagaimana pada table 1, tersebut di atas tergambar bahwa sebaran lembaga pendidikan agama dan keagamaan Islam dilingkungan seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang tidak berada pada semua kecamatan melainkan hanya pada beberapa kecamatan saja yang memiliki basis umat islam seperti di kecamatan Kupang Barat, Kupang Tengah, Amarasi, Kupang Timur, Sulamu dan Takari. Walaupun sebarannya hanya pada beberapa kecamatan saja namun terkadang ditemukan kendala selain kondisi topografi juga ketersediaan sumber daya yang sulit untuk dijangkau. Berdasarkan kondisi tersebut maka telah dilakukan strategi untuk melakukan percepatan proses pendataan Emis dengan cara: *Pertama*, Pembagian wilayah atau cluster. Pembagian wilayah ini dengan tujuan untuk memudahkan pendataan. Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Kupang maka wilayah-wilayah tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) cluster berdasarkan keberadaan lembaga pendidikan agama dan keagamaan pada masing-masing wilayah kecamatan atau cluster yang di beri nama. 1) Untuk Cluster A, diberi nama "CARSU", meliputi wilayah Kecamatan Camplong, Takari, dan Sulamu. 2) Untuk Cluster B, diberi nama "AKUT" meliputi wilayah Kecamatan

Amarasi, dan Kupang Timur, 3) Untuk Cluster C, diberi nama "KUTEBAR" meliputi wilayah Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang barat.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kepala Kantor dan Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang di peroleh informasi bahwa untuk melaksanakan percepatan pendataan Emis telah ditunjuk salah seorang dalam hal ini adalah Kepala seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Kupang sebagai Penanggung jawab tim percepatan pendataan Emis untuk melakukan koordinasi dan pendataan secara cepat dan tepat pada masing-masing wilayah atau cluster. Hal ini dimaksudkan agar dapat terjadi adanya koordinasi diantara masing-masing lembaga yang menjadi sasaran percepatan pendataan Emis. Sebagaimana dijelaskan Rasdiana Sina¹, dkk (2020) bahwa pada penerapan EMIS ini seyogyanya harus ada koordinasi yang baik antar tiap unit kerja. Kita ketahui bahwa aplikasi EMIS ini banyak kendala yang dihadapi oleh operator. Disinilah pimpinan harus mengerti dan mengambil kebijakan yang bertujuan untuk membantu kelancaran penerapan EMIS ini. Pimpinan diharapkan dapat mengerti dan memahami peranan operator EMIS. Misalnya dengan mengalokasikan dana khusus untuk operasional EMIS ini (Rasdiana Sina, dkk 2020). *Kedua*, Meningkatkan Kemampuan Operator Lembaga. Pegawai, karyawan atau anggota-anggota organisasi akan mampu melaksanakan tugas-tugas dan pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepada mereka sebagaimana yang diharapkan dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Jadi baik pendidikan maupun pelatihan, sebenarnya sama-sama mengupayakan dicapainya suatu kompetensi tertentu dari para pesertanya (Rasdiana Sina, dkk 2020). Salah satu peran penting operator dalam hal pendataan EMIS yang senantiasa harus ter-update dengan baik yang secara tidak langsung akan memperlancar segala program dan kegiatan yang ada di madrasah, pondok pesantren, madin dan lembaga TPQ (Afif, 1019).

Hasil wawancara dengan Tim Percepatan Emis diperoleh informasi bahwa dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan operator lembaga baik seksi pendidikan Islam maupun operator pada lembaga pendidikan agama dan keagamaan dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kupang telah dilakukan kegiatan antara lain: 1) Mensosialisasikan perangkat dan aplikasi pendataan Emis kepada operator lembaga pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan sinkronisasi dan validasi data EMIS. Samsuri (2021) dalam pandangannya menjelaskan bahwa bahwa aplikasi EMIS merupakan aplikasi yang memuat data yang sangat kompleks sehingga dapat dijadikan pendukung informasi dalam pengambilan keputusan. Agar penggunaan aplikasi emis dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan peran seorang operator yang handal dalam menguasai aplikasi emis. peran operator baik diseksi Pendidikan Islam maupun di lembaga pendidikan agama dan keagamaan adalah sangat penting. Hal ini disebabkan karena dari para operatorlah semua data akan direkam dengan baik. Tujuan sosialisasi sosialisasi ini penting, karena terkait erat dengan pengolahan data, karena itu akan menjadi dasar kebijakan untuk data yang diinput dan diolah itu harus benar-benar valid dan lengkap. 2) Memberikan pelatihan bagi operator di masing-masing lembaga pendidikan agama dan keagamaan agar dapat menguasai IT untuk pelayanan Emis melalui kegiatan sinkronisasi dan validasi data EMIS. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar para operator memiliki skill atau keterampilan dalam melakukan penginputan data emis secara baik, tepat dan benar, Sebagaimana dijelaskan Tupono, dkk (2020) bahwa dalam penginputan data EMIS diperlukan adanya

keakuratan data sehingga data yang diinput di aplikasi EMIS benar-benar sesuai dengan dokumennya, serta diperlukan ketelitian dari admin madrasah sehingga tidak terjadi kesalahan data EMIS, maka hal ini perlu adanya pengecekan data sebelum data disimpan atau diupload.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: hasil dari gagasan atas proyek perubahan percepatan data EMIS Lembaga Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam di lingkungan kementerian Agama Kabupaten Kupang sudah terlaksana dengan cukup baik. Untuk mengatasi kesulitan dalam pelayanan percepatan pendataan Emis karena kondisi geografis Kabupaten Kupang dan penyebaran lembaga Pendidikan agama dan keagamaan di Kabupaten Kupang maka telah dilakukan sistem pelayanan oleh operator Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kupang melalui pembagian cluster wilayah. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan operator dalam mengelola percepatan data Emis dan penguasaan IT, maka dilakukan pelatihan bagi operator di masing-masing lembaga pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan sinkronisasi dan validasi data EMIS

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Seksi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Kupang serta para Operator tim EMIS yang telah membantu peneliti selama proses penelitian hingga selesai. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Rektor dan segenap civitas akademika serta LPPM Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang yang selalu memberikan motivasi hingga selesainya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Afif. 2019. *Pentingnya Data Emis Bagi Madrasah*. <http://jateng.kemenag.go.id>.
- Azis, Fuadi. 2014. *Pengambil Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*. Jurnal Pendidikan Islam: Volume III, Nomor 1, Juni 2014
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang. 2023. *Kabupaten Kupang Dalam Angka 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. *Persentase Pemeluk Agama (Persen), 2020-2022*. <https://ntt.bps.go.id/indicator/108/84/1/persentase-pemeluk-agama-.html>
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Data Pendidikan Periode 2017-2021*. <https://kupangkab.go.id>
- Guru Madrasah dot com. 2021. *Panduan EMIS Madrasah Terbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021*. <https://www.gurumadrasah.com/>
- Indah. (2021). *Transformasi Digital Pendidikan Keagamaan, Kemenag Rilis Aplikasi EMIS 4.0*. <https://kemenag.go.id/>
- Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTT. 2022. <https://ntt.kemenag.go.id>
- Kementerian Agama RI. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Sistem Perencanaan Kementerian Agama*. Sekretarian Jenderal Biro Perencanaan

- Kementerian Agama. (2015). *Buku Statistik Pendidikan Islam Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester Ganjil*. Seksi Sistem Informasi Pendidikan Islam Bidang Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Kementerian Agama RI Provinsi DKI Jakarta. *Tugas Dan Fungsi - Bidang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*. <https://dki.kemenag.go.id>
- KMA Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2010-2014
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama
- KMA Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2010-2014
- Panduan Emis 4.0 Lengkap Khusus Operator dan Kamad. <https://www.ayomadrasah.id/2021/05/panduan-emis-40-lengkap-khusus-operator.html>
- Ridwan, Abdur Rouf. 2016. *Tujuan dan Manfaat Emis*. <https://organisasioperatormadrasah.wordpress.com>
- Salmawa, Abu. 2021. *Manfaat EMIS Bagi TPQ dan Diniyah Talkmiliyah*. <https://www.salmawa.com/2021/10/manfaat-emis-bagi-tpq-diniyah.html>
- Samsuri (2021). *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat*. *Journal Of Islamic*, ISSN 25490877
- Sina, Rasdiana, dkk. (2020). *Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. *JPPM: Journal of Public Policy and Management e-ISSN: 2715-2952 Volume 1 Nomor 1 Mei 2020*
- Surat Edaran Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI nomor B-12/DJ.I/Set.I/PP.00.11/01/2022 tertanggal 17 Januari 2022 Tentang Pemutakhiran Data EMIS Madrasah Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Tupono, Wahir, dkk. (2020). *Efektivitas Education Management Information System (Emis) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik*, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020.